

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan masyarakat tidak lepas dari risiko yang akan terjadi kepada mereka sewaktu-waktu, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan finansial. Risiko ini perlu di minimalisir, salah satunya dengan asuransi. Melalui asuransi, masyarakat mendapatkan perlindungan atas risiko keuangan yang berkemungkinan akan terjadi kepada mereka di masa yang akan datang.

Seiring berjalannya waktu, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya asuransi demi kesejahteraan hidup mereka di masa yang akan datang terus meningkat. Hal ini juga menjadi faktor pendorong semakin banyaknya perusahaan yang bergerak di Industri asuransi.

Perusahaan asuransi memberikan jasa pertanggungjawaban atas risiko keuangan karena suatu kejadian yang tidak pasti dengan menghimpun dana dari para pesertanya. Menurut M. Nur Rianto (2015: 371) secara umum asuransi timbul karena adanya sekelompok orang yang menanggung kerugian atas sesuatu yang tidak terduga. Asuransi dibuat untuk sekelompok orang yang apabila kerugian tersebut terjadi kepada salah satu diantara mereka maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama.

Asuransi juga diatur dalam pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dikutip dalam Supratman (2012: 145) yang pada intinya menyatakan bahwa asuransi merupakan kesepakatan antara pihak tertanggung dan pihak penanggung untuk bertanggungjawab atas kerugian atas kejadian yang belum pasti terjadi dengan

memberikan premi kepada pihak penanggung yang akan bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Premi yang dimaksud pada definisi di atas adalah premi asuransi. Premi asuransi merupakan iuran yang harus dibayarkan oleh tertanggung setiap bulan atau tahun sesuai dengan kewajibannya atas keikutsertaannya dalam program asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan. Iuran ini juga dapat menjadi pendapatan bagi perusahaan dalam rangka memperoleh laba.

Pada perusahaan jasa, selain dengan meningkatkan pelayanan, strategi lain untuk memperoleh pendapatan adalah dengan pemberian piutang. Sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 55 salah satu aset keuangan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Pada neraca keuangan, piutang dikelompokkan sebagai pinjaman kepada pihak lain. Penerapan piutang dapat menyebabkan tertundanya penerimaan kas yang berasal dari transaksi di masa lampau dan pembayarannya dapat diterima saat sudah tanggal jatuh tempo.

Piutang akan ditagih oleh perusahaan sesuai tanggal jatuh temponya. Risiko dari penerapan piutang adalah tidak terealisasinya piutang dengan baik atau dengan kata lain adanya piutang yang tak tertagih sehingga dapat menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan. Untuk menghindari hal ini maka diperlukan sebuah prosedur dan sistem akuntansi yang terorganisir dan terpadu untuk mengatur dan mengendalikan piutang pada perusahaan dengan baik.

Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang asuransi, PT Taspen tentunya juga menghimpun dana (premi) dari peserta yang mengikuti program asuransi. Untuk itu diperlukan sebuah sistem akuntansi dan

prosedur yang dapat mengatur piutang premi dan menghasilkan informasi terkait yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan serta memastikan apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan penjelasan serta uraian di atas, melihat pentingnya sistem akuntansi dan prosedur piutang premi, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul “**Sistem Akuntansi dan Prosedur Penerimaan Piutang Premi Pada PT Taspen (Persero) KC Padang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi piutang premi pada PT Taspen (Persero) KC Padang?
2. Bagaimana prosedur penerimaan piutang premi pada PT Taspen (Persero) KC Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Tujuan Kegiatan Magang

1. Tujuan Umum Kegiatan Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan, memperluas, dan memanfaatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Sarana aplikasi ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
- 3) Sebagai salah satu usaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal menghadapi persaingan dimasa depan.

4) Salah satu syarat guna menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Tujuan Khusus Kegiatan Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui sistem akuntansi piutang premi pada PT Taspen (Persero) KC Padang.
- 2) Untuk mengetahui prosedur penerimaan piutang premi pada PT Taspen (Persero) KC Padang.

1.3.2 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang akan diterima penulis dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- 1) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung di PT Taspen (Persero) KC Padang.
- 2) Menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- 3) Menambah pengetahuan penulis tentang sistem akuntansi piutang premi pada PT Taspen (Persero) KC Padang.
- 4) Menambah pengetahuan penulis tentang prosedur penerimaan piutang premi pada PT Taspen (Persero) KC Padang.

2. Bagi Universitas Andalas

- 1) Untuk menjalin hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan PT Taspen (Persero) KC Padang.

- 2) Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas melalui kegiatan magang.
 - 3) Memperkenalkan Diploma III Akuntansi secara lebih luas serta siap bersaing dengan khalayak umum dimanapun berada.
3. Bagi Perusahaan
- 1) Dapat membangun hubungan baik antara PT Taspen (Persero) KC Padang dengan Universitas Andalas.
 - 2) Dapat membantu aktivitas di dalam perusahaan.
 - 3) Dapat memberikan peranan penting terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk kontribusi yang diberikan oleh perusahaan.
 - 4) Membantu dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di PT Taspen (Persero) KC Padang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.63, Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat, selama 40 (Empat puluh) hari kerja pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022.

1.5 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan serta dapat diuji kebenarannya, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan informasi dari sumber berupa buku dan sumber informasi lain yang terkait sebagai bahan dan teori untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.

2. Penelitian Lapangan

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan langsung dari perusahaan, penulis juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengamatan pada kegiatan operasional perusahaan
- 2) Wawancara dengan karyawan perusahaan
- 3) Pengambilan data dari perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab terdiri atas:

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai sumber referensi atau tinjauan pustaka yang berisikan tentang materi sistem akuntansi dan prosedur penerimaan piutang premi pada perusahaan untuk mendukung kajian penulis tentang topik tersebut.

Bab III : Gambaran Umum PT Taspen (Persero) Padang

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas usaha perusahaan.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil studi lapangan penulis mengenai sistem akuntansi dan prosedur penerimaan piutang premi pada PT Taspen (Persero) KC Padang.

Bab V : Penutup

Berisikan kesimpulan dan laporan hasil penelitian selama magang serta saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan.